



P...U...T...R...I...

RUMAH SIPUT

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Rumah Siput

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

10 I. Teman Tuli, Teman Dengar

- 13 Lembar Diskusi
- 14 Lembar Kegiatan
- 15 Lembar Kerja I.I
- 17 Lembar Kegiatan
- 18 Lembar Kerja I.II
- 19 Lembar Kegiatan
- 20 Lembar Kerja I.III

21 II. Setiap Orang Terlahir Merdeka

- 24 Lembar Diskusi
- 25 Lembar Kegiatan
- 26 Lembar Kerja II.I
- 28 Lembar Kegiatan
- 29 Lembar Kerja II.II

32 III. Membangun Ekonomi Kreatif

- 35 Lembar Diskusi
- 36 Lembar Kegiatan
- 37 Lembar Kerja III.I
- 39 Lembar Kegiatan
- 40 Lembar Kerja III.II

Rumah Siput



RUMAH SIPUT

Data Film

Tahun Rilis 2019
Durasi 19 menit 12 detik
Sutradara Chairun Nissa
Produser Wini Angraeni
Produksi Sedap Films

Tautan

Film Utuh

https://www.youtube.com/watch?v=S3JTsk_DsiQ&ab_channel=Viddsee

Media Sosial

sedapfilms.com
facebook.com/halamansedapfilms
instagram.com/sedapfilms
twitter.com/sedapfilms
youtube.com/c/SedapFilms



RUMAH SIPUT

Sinopsis

Putri (28 tahun) adalah sarjana desain komunikasi visual. Namun ratusan lamaran kerja yang diajukan ke perusahaan ditolak karena ia tuli. Bersama kedua sahabatnya, Adhika dan Erwin, ia mendirikan sebuah kedai kopi yang khusus mempekerjakan teman-teman tuli. Kedai kopi ini kemudian menjadi ruang baru bagi anak muda tuli untuk berinteraksi dengan sesama tuli maupun dengan orang dengar.

Topik

- Sosial Budaya
 - Ekonomi
 - Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Teman Tuli, Teman Dengar

Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA

Subtema 2: Setiap Orang Terlahir Merdeka

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA

Subtema 3: Membangun Ekonomi Kreatif

Mata Pelajaran Ekonomi Kelas SMA

Mata Pelajaran IPS Kelas IX SMP

Mata Pelajaran Pendidikan Prakarya & Kewirausahaan Kelas SMA

*Pembahasan topik pada masing-masing subtema tidak terbatas hanya pada mata pelajaran yang direkomendasikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Diskriminasi**

Diskriminasi yang dirasakan oleh Putri, penyandang disabilitas, di setiap jenjang sekolah.
Subtema 1: Teman Tuli, Teman Dengar
Subtema 2: Setiap Orang Terlahir Merdeka
- 2. Kopi Tuli**

Cerita dibalik berdirinya Kopi Tuli
Subtema 1: Teman Tuli, Teman Dengar
Subtema 3: Membangun Ekonomi Kreatif
- 3. Persyaratan Kerja**

Persyaratan kemampuan seorang pekerja menurut Putri.
Subtema 1: Teman Tuli, Teman Dengar
Subtema 2: Setiap Orang Terlahir Merdeka
- 4. Disabilitas di Dunia Kerja Sudah Setara?**

Sulitnya para disabilitas mendapat pekerjaan, walaupun sudah di lindungi undang-undang.
Subtema 1: Teman Tuli, Teman Dengar
Subtema 2: Setiap Orang Terlahir Merdeka
- 5. Suasana Inklusif**

Suasana inklusif yang terdapat di Kopi Tuli sebagai area kerja dan efeknya terhadap para karyawan.
Subtema 1: Teman Tuli, Teman Dengar
Subtema 3: Membangun Ekonomi Kreatif
- 6. Belajar Bahasa Isyarat**

Banyak orang semangat belajar bahasa isyarat di Kopi Tuli dari berbagai latar belakang dan alasan belajar.
Subtema 1: Teman Tuli, Teman Dengar
Subtema 2: Setiap Orang Terlahir Merdeka
Subtema 3: Membangun Ekonomi Kreatif
- 7. Penyelesaian Konflik**

Cara penyelesaian konflik di tempat kerja ala Kopi Tuli
Subtema 2: Setiap Orang Terlahir Merdeka

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Teman Tuli, Teman Dengar

Kelompok Sosial, Kesetaraan, Diskriminasi Sosial, Penyandang Disabilitas, Bullying, Ruang Inklusif.

Klip (13 menit 8 detik)

1. Diskriminasi (3 menit 23 detik)
2. Kopi Tuli (2 menit 3 detik)
3. Persyaratan Kerja (1 menit)
4. Disabilitas di Dunia Kerja Sudah Setara (3 menit 7 detik)
5. Suasana Inklusif (1 menit 18 detik)
6. Belajar Bahasa Isyarat (2 menit 17 detik)

Kegiatan (30 menit s.d 75 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Kegiatan Individu: Analisis faktor pembentukan kelompok sosial. (45 menit)
- Kegiatan Individu: Identifikasi kelompok sosial yang terdapat di lingkungan tempat tinggal pelajar. (proyek 1 minggu)
- Kegiatan Individu: Membuat poster anti bullying pada lingkungan sekolah. (proyek 1 minggu)

Subtema 2: Setiap Orang Terlahir Merdeka

HAM, Pelanggaran HAM, Hidup Harmonis, Penyandang Disabilitas

Klip (11 menit 7 detik)

1. Diskriminasi (3 menit 23 detik)
3. Persyaratan Kerja (1 menit)
4. Disabilitas di Dunia Kerja Sudah Setara (3 menit 7 detik)
6. Belajar Bahasa Isyarat (2 menit 17 detik)
7. Penyelesaian Konflik (1 menit 20 detik)

Kegiatan (30 menit s.d. 45 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Kegiatan Individu: identifikasi contoh-contoh pelanggaran dan penegakan HAM (45 menit)
- Kegiatan Kelompok: Rangkaian kegiatan eksploratif tentang HAM pada penyandang disabilitas. (proyek 1 minggu)

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 3: Membangun Ekonomi Kreatif

Ekonomi Kreatif, Kewirausahaan, Difabelpreneur, Unique Selling Point.

Klip (5 menit 38 detik)

2. Kopi Tuli (2 menit 3 detik)
5. Suasana Inklusif (1 menit 18 detik)
6. Belajar Bahasa Isyarat (2 menit 17 detik)

Kegiatan (30 menit s.d 75 menit)

- Diskusi (30 menit)
- Kegiatan Individu: Identifikasi konsep ekonomi kreatif yang ada pada 'Kopi Tuli' dan membuat konsep bisnis rancangan sendiri. (45 menit)
- Kegiatan Kelompok: Identifikasi faktor keberhasilan sebuah profil usaha. (proyek 1 minggu)

I. Teman Tuli, Teman Dengar



I. TEMAN TULI, TEMAN DENGAR

Tujuan

1. Mengidentifikasi kelompok-kelompok sosial.
 2. Meningkatkan pemahaman peserta didik akan pentingnya kesetaraan sosial dalam masyarakat.
 3. Senantiasa menciptakan suasana inklusif sebagai perwujudan HAM.
-

Kata Kunci

- **Kelompok Sosial** adalah sekumpulan individu dengan kesamaan identitas yang saling berinteraksi serta memiliki kesadaran kolektif sebagai satu kesatuan.
 - **Kesetaraan** adalah tata politik sosial saat semua orang yang berada dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu memiliki status yang sama.
 - **Diskriminasi Sosial** adalah perlakuan yang tidak seimbang terhadap perorangan, atau kelompok, berdasarkan sesuatu seperti ras, suku bangsa, agama, atau kelas-kelas sosial.
 - **Penyandang disabilitas** adalah setiap orang yang mempunyai keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik jangka panjang yang dalam berinteraksi di dalam lingkungannya dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dalam masyarakat.
 - **Bullying** (dikenal juga sebagai “perundungan/perisakan”) merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan tujuan untuk menyakiti.
 - **Ruang Inklusif** adalah keadaan yang dapat menciptakan kondisi mengajak dan merangkul sumber daya manusia dalam sebuah kerjasama demi kehidupan yang lebih bermartabat, adil, dan saling menghormati perbedaan yang ada.
-

Acuan Literasi

Modul Sosiologi

https://www.academia.edu/9734525/ringkasan_SOSIOLOGI_SUATU_PENGANTAR_oleh_Soerjono_Soekanto

http://repositori.kemdikbud.go.id/19480/1/Kelas%20XI_Sosiologi_KD%203.1%20%281%29.pdf

Pengertian Diskriminasi

<http://mitrahukum.org/wp-content/uploads/2012/09/Memahami-Diskriminasi.pdf>

I. TEMAN TULI, TEMAN DENGAR

Definisi Penyandang Disabilitas

<https://kemensos.go.id/definisi-penyandang-disabilitas>

Informasi Bullying

<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>

Literasi Mengenai Ruang Inklusif

<https://www.indonesiana.id/read/119665/ruang-ruang-inklusif>

Klip (13 menit 8 detik)

- 1. Diskriminasi (3 menit 23 detik)**
- 2. Kopi Tuli (2 menit 3 detik)**
- 3. Persyaratan Kerja (1 menit)**
- 4. Disabilitas di Dunia Kerja Sudah Setara (3 menit 7 detik)**
- 5. Suasana Inklusif (1 menit 18 detik)**
- 6. Belajar Bahasa Isyarat (2 menit 17 detik)**

LEMBAR DISKUSI

Pembentukan Kelompok Sosial (30 menit)

Manusia adalah makhluk sosial. Artinya, di dalam kehidupan kita, setiap individu membutuhkan bantuan dari individu lain untuk keberlangsungan hidupnya. Inilah dasar terbentuknya kelompok-kelompok sosial. Namun pada prakteknya pengelompokan ini tidak hanya terjadi karena faktor naluri untuk bergantung kepada orang lain. Setiap orang memiliki minat dan kepentingan yang berbeda-beda dan orang cenderung memilih bergaul dengan orang lain yang memiliki kesamaan dengan mereka.

Tentu dengan adanya interaksi yang timbal balik antar individu dalam kelompok ini, terwujud manfaat yang sangat banyak. Diantaranya seperti terwujudnya solidaritas, teman bergaul yang semakin banyak, adanya wadah untuk bertukar pikiran dan bahkan dengan aktif berkelompok kita juga mendapatkan ilmu serta informasi lebih banyak. Namun, seperti dua mata pisau, kelompok sosial juga memiliki dampak yang tidak baik. Demi terwujudnya tujuan dan kepentingan di dalam kelompok, maka cenderung tercipta ketidakadilan sosial dan bisa berujung pada konflik.

1. Apa yang dimaksud dengan judul Rumah Siput?
2. Sebagai penyandang disabilitas, tantangan apa saja yang dialami oleh tokoh Putri dalam kehidupannya sedari kecil hingga dewasa?
3. Bagaimana pendapatmu dengan kelompok sosial yang muncul dari usaha kedai kopi yang didirikan oleh Putri dan teman-temannya?
4. Dalam dialog yang ada pada klip 2, tokoh yang ada pada film ini menyebutkan sebutan *teman tuli* bagi penyandang disabilitas tuli dan *teman dengar* bagi orang yang bisa mendengar. Apa kesan dan perasaan yang kamu rasakan ketika mendengarnya?

LEMBAR KEGIATAN

Menganalisis Kelompok-Kelompok sosial Dalam Film dan Mempelajari Lebih Lanjut (45 menit)

Pada kegiatan individu ini, peserta didik menganalisa kelompok-kelompok sosial yang terbentuk di cuplikan klip yang ada pada film. Peserta didik akan diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan yang menyertai sebagai bentuk pemahaman mereka terhadap materi kelompok sosial, ciri dan faktor yang mempengaruhinya.

Menjadi seorang individu dan bagian dari masyarakat yang berkelompok, memerlukan kesadaran dan tanggung jawab untuk menjaga keadilan sosial. Menenal faktor permasalahan seputar kelompok sosial, akan membuat seorang individu lebih mungkin menjadi agen perubahan.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mendapatkan pengetahuan mengenai kelompok sosial, ciri-cirinya, dan faktor pembentukannya.
 2. Peserta didik dapat memberikan ide konstruktif sehubungan dengan masalah terciptanya kelompok sosial.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja I.I
-

Tahapan kegiatan I

1. Peserta didik menonton klip terkait dengan subtema.
 2. Pengajar memberikan sedikit keterangan pembuka kepada siswa mengenai materi kelompok sosial.
 3. Peserta memahami pesan dari film melalui sesi tanya jawab pada diskusi.
 4. Pengajar membagikan Lembar Kerja I.I pada peserta kegiatan.
-



Pada klip 1, narasi menceritakan diskriminasi yang dialami Putri sejak dia duduk di bangku sekolah dasar hingga masuk universitas. Saat masuk SD ia kerap diejek teman-temannya. Lingkungan kuliah pun tidak sesuai dengan yang ia bayangkan, pergaulan cenderung terkotak-kotak. Bahkan ketika ia memasuki dunia kerja, ia ditolak oleh banyak perusahaan karena kondisi fisiknya. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok sosial dapat terbentuk dalam semua tingkat usia masyarakat.

1. Menurut pendapatmu, faktor sosial apa yang membentuk terjadinya kelompok-kelompok sosial? Jelaskan pendapatmu!

.....

.....

.....

2. Apa yang membuat masyarakat belum dapat menerima sepenuhnya keberadaan penyandang disabilitas?

.....

.....

.....

3. Menurutmu, upaya atau kebijakan apa yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi adanya bullying dan mewujudkan kesetaraan sosial?

.....

.....

.....

4. Kebiasaan apa yang akan kamu ciptakan di kelas untuk menumpas diskriminasi sosial dan bullying?

.....

.....

.....



Pada klip 2 kita dapat melihat cerita dibalik terciptanya Kopi Tuli oleh tiga sekawan yaitu Putri, Andhika, dan Erwin. Mereka juga mendeklarasikan bahwa Kopi Tuli berbeda dengan kedai kopi lainnya. Kopi Tuli dibuat oleh teman-teman tuli, sedangkan kedai kopi lain dibuat oleh teman-teman dengar. Cuplikan ini menyiratkan bagaimana terbentuknya sebuah kelompok sosial oleh penyandang disabilitas tuli.

5. Menurut pendapatmu, faktor sosial apa yang membentuk terjadinya kelompok sosial dalam Kopi Tuli? Hubungkan dengan pelajaranmu pada materi ciri-ciri kelompok sosial!

.....

.....

.....

6. Menurut pendapatmu, kontribusi apa yang sudah diberikan oleh Kopi Tuli pada penyandang disabilitas tuli dan kepada masyarakat luas? Jelaskan dengan rinci!

.....

.....

.....

7. Menurutmu, upaya atau kebijakan apa yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi adanya diskriminasi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap penyandang disabilitas?

.....

.....

.....

LEMBAR KEGIATAN

Identifikasi Kelompok Sosial di Lingkungan Tempat Tinggalmu (1 minggu)

Pada kegiatan individu ini, peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan tempat tinggalnya. Setelah itu mereka akan mengidentifikasi kelompok sosial apa saja yang ada di lingkungannya, serta faktor yang membentuknya dalam sebuah tabel.

Di lingkungan tempat tinggal kita terdapat kelompok-kelompok sosial yang terbentuk dengan berbagai macam alasan. Dengan mengamati lebih dekat kelompok-kelompok tersebut, maka kita dapat membentuk rasa kepedulian terhadap lingkungan kita.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mendapatkan pengetahuan lebih mengenai jenis-jenis kelompok sosial dan faktor pembentuknya.
 2. Peserta didik mendapatkan rasa kepemilikan yang lebih terhadap lingkungannya.
 3. Peserta didik dapat melatih ide konstruktif mereka.
-

Persiapan

- Cetak [Lembar Kerja I.II](#)
-

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik menonton klip terkait dengan subtema.
2. Pengajar memberikan sedikit keterangan pembuka kepada peserta didik mengenai materi kelompok sosial.
3. Peserta didik memahami pesan dari film melalui sesi tanya jawab pada diskusi.
4. Pengajar membagikan Lembar Kerja I.II pada peserta didik.
5. Pengajar memberikan penilaian pada lembar kerja.



Amatilah lingkungan tempat tinggalmu. Dapatkan kamu menemukan kelompok-kelompok sosial yang ada pada lingkunganmu? Tulislah pada tabel dibawah ini sebanyak pengamatanmu. Sertai dengan alasan* latar belakang berdirinya kelompok tersebut dan berilah tanggapanmu**.

**Tabel Kelompok-kelompok Sosial
di Lingkungan Tempat Tinggalku**

No	Nama/ bentuk Kelompok sosial	Alasan Terbentuk*	Tanggapanmu
1			
2			
3			

*Alasan terbentuknya kelompok sosial di lingkunganmu dapat dianalisis berdasarkan dengan faktor-faktor terbentuknya kelompok sosial yang sudah dipelajari.

**Tanggapan bisa berupa pendapat dan juga saran.

LEMBAR KEGIATAN

Membuat Karya Sebuah Poster Anti Bullying di Sekolah (1 minggu)

Pada kegiatan ini peserta didik membuat karya berupa poster anti-*bullying* di sekolah dalam rangka kampanye pergaulan sehat dan inklusif. Peserta didik berkreasi dan menyampaikan ajakan serta pesan melalui gambar dan slogan.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima setidaknya 37.381 laporan perundungan dalam kurun waktu 2011 hingga 2019. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.473 kasus disinyalir terjadi di dunia pendidikan.

Banyaknya kasus bullying di dunia pendidikan Indonesia dapat mencoreng tujuan pendidikan. Sayangnya, hal ini belum dianggap serius oleh sebagian orang. Mengejek, mencaci, dan tindakan melecehkan lainnya dianggap hal yang wajar dalam pergaulan. Perlu adanya kampanye dimulai dari lingkungan sekolah untuk menghentikan bullying.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik turut mengkampanyekan tindakan anti bullying lewat kreatifitas dalam poster.
 2. Peserta didik menjadi agen perubahan menciptakan ruang inklusif dalam lingkungan sekolah mereka.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja I.III
-

Tahapan kegiatan

1. Peserta didik menonton klip terkait dengan subtema.
 2. Pengajar memberikan sedikit keterangan pembuka kepada peserta didik mengenai materi kelompok sosial.
 3. Peserta didik memahami pesan dari film melalui sesi tanya jawab pada diskusi.
 4. Pengajar menjelaskan cara membuat poster.
 5. Pengajar membagikan Lembar Kerja I.III pada peserta didik.
 6. Pengajar meminta peserta didik untuk melakukan presentasi secara acak atas karya mereka.
-



Katakan “Jangan” Pada Bullying!

Sebagai agen perubahan, mari membuat poster anti-bullying atau perundungan di lingkungan sekolahmu.

Berikut poin yang harus kamu pertimbangkan:

1. Identifikasi bentuk bullying/perundungan yang terjadi di lingkungan sekolah.
2. Tujuan poster.
3. Target pembaca.
4. Gambar yang menarik dan relevan.
5. Kalimat slogan berupa ajakan untuk bertindak.

Berikut persiapan yang diperlukan:

1. Kertas HVS ukuran A4
2. Alat untuk menggambar dan mewarnai.

Berikut langkah kerja yang harus kamu ikuti:

IDE → BUAT → PRESENTASIKAN